

**SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MUSISI ROCK SURAKARTA
DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL**

**MUHAMMAD FAKHRIYAN
NIM. 2014031007**

ABSTRAK

Subjective well-being merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta penilaian positif terhadap pengalaman hidup individu. Penelitian ini bertujuan melihat sejauh mana subjective well being yang dimiliki musisi rock di Surakarta. penelitian sebelumnya menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* adalah dukungan sosial. penelitian ini berusaha membuktikan apakah dukungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi swb musisi rock di Surakarta. Responden dalam penelitian ini berjumlah 80 dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria musisi rock dengan usia 19-60 tahun serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan skala dukungan sosial dan sekala swb. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statisti deskriptif dan pearson correlation. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan terhadap subjective well being pada musisi rock di Surakarta.

Kata kunci: dukungan sosial, *subjective well being* , musisi rock

**SUBJECTIVE WELL-BEING ON SURAKARTA ROCK MUSICS REVIEWED
FROM SOCIAL SUPPORT**

MUHAMMAD FAKHRIYAN
NIM. 2014031007

ABSTRACT

Subjective well-being is a concept that refers to the positive emotions felt by the individual as well as a positive assessment of the individual's life experience. This study aims to see how far subjective wells are owned by rock musicians in Surakarta. previous research has shown that one of the factors affecting subjective well-being is social support. this research tries to prove whether social support is a factor affecting rock musician swb in Surakarta. Respondents in this study amounted to 80 with sampling technique purposive sampling with the criterion rock musicians with age 19-60 years and male and female sex. This research is a quantitative research using social support scale and sekala swb. Data analysis technique used is descriptive statistic analysis and pearson correlation. Based on the analysis results can be concluded that there is no significant correlation to subjective well being in rock musicians in Surakarta.

Keywords: social support, subjective well being, rock musician